

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **4.1.1 Profil Perusahaan PT. Sinar Utama Karya**

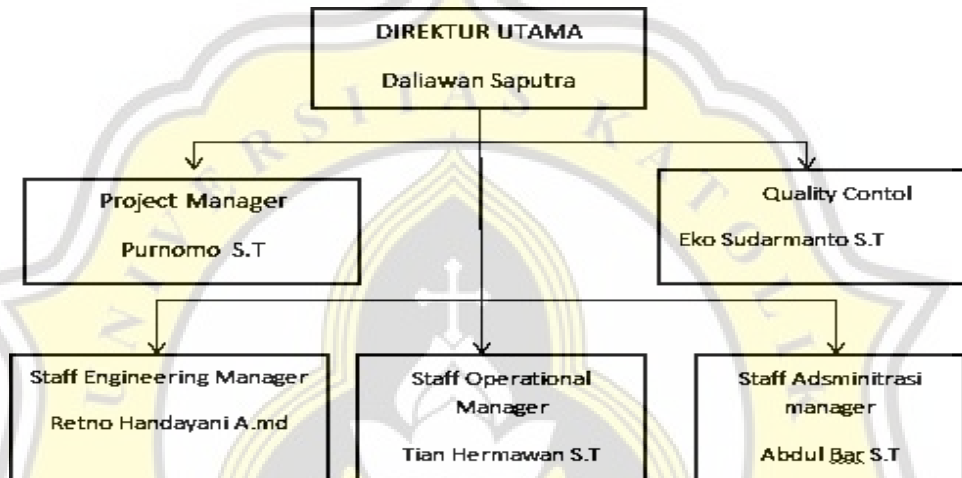
PT. Sinar Utama Karya didirikan pada 29 oktober 2008, yang berlokasi di Pati Jawa Tengah yang terletak di Jl. Gunungwungkal, Gn. Wungkal, kabupaten Pati Jawa Tengah 59156. Seluruh kegiatan operasional perusahaan dimulai setiap hari pukul 07.00-15.30 dari hari senin-jumat dan 07.00 – 15.00 pada hari sabtu. PT.Sinar Utama Karya merupakan bidang usaha bergerak dibidang konstruksi. PT Sinar Utama Karya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi, jasa konsultasi dan jasa pengadaan barang. Pada bidang jasa konstruksi meliputi Gedung, jalan raya, jembatan, dan jalan tol. Pada jasa konsultasi meliputi jasa konsultasi non konstruksi (jasa konsultasi manajemen : jasa studi, penelitian dan batuan teknik, rekayasa industri). Pada bidang jasa pengadaan barang meliputi bahan baku bangunan dan bahan baku konstruksi jalan maupun bangunan. Didukung dengan sumber daya manlebihusia yang berkompeten dibidangnya PT. Sinar Utama Karya terus berkembang dan maju karena kepercayaan para klien serta totalitas yang diberikan untuk menghasilkan karya-karya yang terbaik.

Pada penelitian ini, peneliti memilih objek sebagai tempat penelitian yaitu di PT. Sinar Utama Karya di kantor pati. Hal ini dilakukan karena keterbatasan penelitian. Jumlah pegawai yang terdapat pada PT. Sinar Utama Karya Pati terdapat 39 Karyawan. Kantor PT. Sinar Utama Karya Pati dikepalai oleh seorang pemimpin cabang yang bertanggung jawab langsung kepada pimpinan (Direktur Utama). Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari, manajer kantor cabang dibantu oleh staff yang bekerja pada kantor pati. Melalui struktur organisasi yang baik peraturan dan pengaturan dapat diterapkan, sehingga efisiensi dan efektifitas kinerja pegawai dapat

diwujudkan melalui kerja sama yang baik sehingga tujuan yang diharapkan perusahaan dapat tercapai. Berikut merupakan struktur organisasi kantor PT. Sinar Utama Karya :

## STRUKTUR ORGANISASI

### Pt. Sinar Utama Karya Pati



Sumber : *Struktur Organisasi PT. Sinar Utama Karya*

Gambar 4.1

Bagan Struktur Organisasi

#### 4.1.2 Visi Misi Dan Tujuan PT. Sinar Utama Karya

Visi : Menjadikan PT. Sinar Utama Karya sebagai perusahaan jasa konstruksi, jasa konsultasi pembangun, pengadaan barang dan jasa yang terbaik dan terpercaya serta selalu menjadi pilihan konsumen dengan melalui keunggulan kami dalam kualitas produk serta pelayanan terbaik yang diberikan pada konsumen.

Misi : PT. Sinar Utama Karya memberikan solusi bagi segala permasalahan konsumen pada bidang jasa konstruksi, jasa konsultan pembangunan, jasa pengadaan barang dan jasa yang bermutu dan memiliki kualitas tinggi.

Tujuan :

- 1) Meningkatkan pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.
- 2) Menjamin kepuasan pelanggan melalui peningkatan kualitas produk dan pelayanan jasa.
- 3) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang professional dan berkomitmen dalam perusahaan baik dalam skala vertikal maupun horizontal.
- 4) Memberikan keuntungan materiil maupun inmateriil bagi orang-orang yang ada diperusahaan dan masyarakat sekitar.

## 4.2 Diskriptif Crosstab

### 4.2.1 *Crosstab* Usia Dan Jenis Kelamin

Tabel 4.1  
Usia x jenis kelamin

Usia	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
18-22	1	1	2
23-27	0	0	0
28-32	5	1	6
33-37	12	2	14
38-42	13	0	13
43-47	2	0	2
Total	33	4	37

Sumber : *Data primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa antara usia terhadap jenis kelamin dimana hasil terbanyak 14 orang berjenis kelamin laki-laki. Artinya dari 37 responden yang telah disebarkan paling dominan yang memiliki jenis kelamin laki-laki.

#### 4.2.2 Crosstab Masa Kerja dan Jenis Kelamin

Tabel 4.2  
Masa Kerja x Jenis kelamin

Masa Kerja	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
<2 Tahun	0	0	0
3-4 Tahun	6	1	7
>5 Tahun	27	3	32
Total	33	4	37

Sumber : *Data yang Diolah,2021*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa antara masa kerja terhadap jenis kelamin dimana hasil terbanyak diperoleh masa kerja > 5 (lebih dari 5 tahun) dengan jenis kelamin laki-laki. Artinya dari 37 responden yang telah disebarkan paling dominan responden yang menjawab laki-laki memiliki masa kerja lebih dari 5 Tahun.

#### 4.2.3 Crosstab Pendidikan dan Usia

Tabel 4.3  
Pendidikan x Usia

Pendidikan	Usia					Jumlah
	SLTP	SLTA	D3	S1	S2	
18-22	1	3	2	2	1	9
23-27						0
28-32		4		1		5
33-37	2	5		1		8
38-42	3	4				7
43-47	5	3				8
Jumlah	11	17	2	4	1	37

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas disimpulkan bahwa antara pendidikan terhadap usia dimana hasil pendidikan terbanyak terdapat pada tingkat pendidikan SLTA yaitu sebesar 17 orang. Artinya dari 37 responden yang telah disebar dominan memiliki tingkat pendidikan SLTA/SMA dengan usia terbesar pada umur 33-37 Tahun.

#### 4.2.4 Crosstab Pendidikan dan Jenis Kelamin

Tabel 4.4  
Pendidikan x Jenis Kelamin

Pendidikan	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
SLTP	11		11
SLTA	17		17
D3		2	2
S1	3	2	5
S2	2		2
Jumlah	33	4	37

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa antara pendidikan terhadap jenis kelamin dimana hasil menunjukkan tingkat pendidikan terbesar terdapat pada tingkat pendidikan SLTA/SMA dengan jenis kelamin laki-laki. Artinya dari 37 responden yang telah disebarkan dominan pada tingkat pendidikan SLTA/SMA dengan jenis laki-laki.

#### 4.3 Pengujian Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dengan program computer untuk melakukan uji instrument yang dilakukan pada saat penelitian. Hasil dari seluruh kuesioner ditabulasikan menggunakan program excel 2010 dan untuk menganalisisnya menggunakan program SPSS 25.

#### 4.4 Analisis Statistic Diskriptif

Analisis Deskriptif adalah menyajikan data penelitian melalui konversi distribusi frekuensi, bertujuan untuk mengukur status pegawai yang diuji menurut variabel yang telah ditentukan dalam penelitian. Hasil penelitian dibagi menjadi 4 (empat) kategori skala yaitu skala tinggi, sangat tinggi, rendah dan sangat rendah, rentang skor skala disesuaikan dengan jumlah pertanyaan untuk setiap variabel dalam kuesioner. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentang skala. Berikut adalah rumus analisis statistic diskriptif :

Berikut merupakan langkah-langkah dalam rentang skala :

1. Tentukan rentang skor terendah dan tertinggi dikalikan dengan jumlah responden yang memiliki standart terendah dan tertinggi. Jadi dalam penelitian ini  $n : 37$ . Jadi  $37 \times 1 = 37$ , rentang tertinggi adalah  $37 \times 5 = 185$ ,
2. Rentang skala pengukuran adalah —

$$- = = 37 -$$

**Tabel 4.5**  
**Nilai Statistik Diskriptif Kategori Variabel**

Rentang Skala	Tabel Kategori Variabel	
	Beban Kerja	Kinerja Karyawan
37 – 74	Sangat Rendah	Sangat Rendah
75 – 111	Rendah	Rendah
112 – 148	Tinggi	Tinggi
149 – 185	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

#### 4.4.1 Tanggapan Karyawan Mengenai Variable Beban Kerja

Beban kerja merupakan sejumlah kegiatan meliputi tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Beban yang dibebankan kepada karyawan dapat dikategorikan sebagai, beban kerja sesuai standart, beban kerja yang terlalu tinggi (*over capacity*) dan beban kerja yang rendah (*under capacity*).

Tabel 4.6

Tanggapan mengenai Beban Kerja Pada Karyawan PT. SINAR UTAMA KARYA

No	Indikator Beban Kerja	STS	TS	KS	S	SS	skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
<i>Target yang harus dicapai</i>								
1	Saya selalu siap mencapai target yang diberikan perusahaan	1 (1)	40 (18)	51 (17)	4 (1)		92	Rendah
2	Saya mendapatkan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi.		4 (2)	75 (25)	24 (6)	20 (4)	121	Tinggi

<b>3</b>	Para karyawan dituntut harus mencapai target yang sudah ditetapkan perusahaan		8 (4)	75 (25)	16 (4)	20 (4)	119	Tinggi
<b>Rata-Rata</b>							332 (110,6)	Rendah
<b>Kondisi Pekerjaan</b>								
<b>4</b>	Saya merasakan kondisi tata ruang kerja memberikan rasa yang nyaman yang nyaman.		12 (6)	90 (30)	4 (1)		106	Rendah
<b>5</b>	Saya harus bekerja dengan sangat cepat dalam menyelesaikan pekerjaan.		10 (5)	90 (30)	8 (2)		108	Rendah
<b>Rata-rata</b>							214 ( 107)	Rendah
<b>Penggunaan Waktu</b>								
<b>6</b>	Waktu yang diberikan kepada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai yang ditetapkan.	-	8 (4)	69 (23)	24 (6)	20 (4)	121	Tinggi
<b>7</b>	Karyawan menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.	2 (2)	16 (8)	66 (22)	20 (5)	-	106	Rendah
<b>Rata-rata</b>							227 (113,5)	Rendah
<b>Standart Pekerjaan</b>		5	20	60	4		89	Rendah



8	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan perusahaan	(5)	(10)	(20)	(2)			
9	Standart hasil kerja karyawan yang diberikan perusahaan selalu disesuaikan dengan kemampuan setiap pekerja.	4 (4)	20 (10)	45 (15)	28 (7)	5 (1)	103	Rendah
10	Karyawan menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan pimpinan harapan	5 (5)	24 (12)	30 (10)	40 (10)		99	Rendah
<b>Rata-rata</b>							291 (97)	Rendah
<b>Total Rata-rata</b>							1031 (103,1)	Rendah

Sumber : *Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui tanggapan dari karyawan PT. Sinar Utama Karya mengenai variabel beban kerja secara keseluruhan memperoleh rata-rata sebesar 103,1% tergolong atau masuk dalam kategori rendah. Dapat diartikan mengenai tanggapan variabel yang meliputi *Target Yang Harus Dicapai, Kondisi Kerja, Penggunaan Waktu, dan Standart Kerja* rendah.

Adapun tanggapan dilihat dari masing- masing indikator : *Target Yang Harus Dicapai* memperoleh skor rata-rata 110,6 termasuk kategori rendah . meskipun terdapat butir pernyataan yang memiliki kategori tinggi yaitu “saya mendapatkan dan

menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi” dan “Para karyawan dituntut harus mencapai target yang sudah ditetapkan perusahaan”. Hal ini karyawan dituntut untuk mencapai target yang telah ditetapkan namun tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan hal ini memungkinkan karyawan memiliki beban kerja yang berlebihan.

Dari Sub Variabel *Kondisi Kerja* memperoleh rata-rata 107 termasuk kategori rendah. Dengan ini kondisi pekerjaan karyawan masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pekerjaan terdapat pada PT. Sinar Utama Karya masih rendah.

Dari sub Variabel *Penggunaan Waktu* memperoleh skor rata 113,5 dalam kategori rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa karyawan PT. Sinar Utama Karya dalam menggunakan waktu melakukan atau melaksanakan pekerjaannya masih rendah, meskipun terdapat pernyataan yang memiliki kategori tinggi seperti “Waktu yang diberikan kepada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai yang ditetapkan.” dengan ini karyawan dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan, hal ini menyebabkan karyawan akan merasa terburu-buru dalam melaksanakan pekerjaannya, maka karyawan harus bisa menggunakan waktu sebaik mungkin dan seoptimal mungkin.

Indikator *Standart Kerja* memperoleh nilai rata-rata 97 termasuk kategori Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Sinar Utama Karya masih memiliki standar kerja yang rendah yang diterapkan perusahaan.

#### 4.4.2 Tanggapan Mengenai Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Utama Karya

Kinerja merupakan sebuah hasil yang dicapai seseorang secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai karyawan dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan pada tanggung jawab yang diberikan. Apabila karyawan memiliki kemampuan kinerja yang tinggi, maka hasil kerja yang diperoleh akan memuaskan bagi organisasi atau perusahaan.

Tabel 4.7

Tanggapan mengenai kinerja karyawan pada PT. Sinar Utama Karya

NO	Indicator Kinerja Karyawan	STS	TS	KS	S	SS	SKOR	KATEGORI
		1	2	3	4	5		
<b>Kualitas Pekerjaan</b>								
1	Karyawan menyelesaikan pekerjaan dengan teliti	5 (5)	14 (10)	30 (10)	40 (10)	10 (2)	99	Rendah
2	Karyawan menyelesaikan pekerjaan tanpa adanya kesalahan	5 (5)	18 (9)	24 (8)	52 (13)	10 (2)	109	Rendah
							208 (104)	Rendah
<b>Kuantitas Pekerjaan</b>								
3	Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan dengan jumlah yang ditetapkan	4 (4)	20 (10)	21 (7)	56 (14)	10 (2)	111	Rendah
4	Karyawan mengerjakan pekerjaan dengan mengutamakan hasil sebagai target pekerjaan yang telah ditetapkan perusahaan	5 (5)	20 (10)	33 (11)	40 (10)	10 (2)	108	Rendah
<b>Rata-rata</b>							219 (108,5)	Rendah
<b>Ketepatan Waktu</b>								
5	Karyawan menyelesaikan tugas	6 (6)	18 (9)	30 (10)	48 (12)		102	Rendah

	sesuai waktu yang telah ditentukan perusahaan.							
6	Pekerjaan yang karyawan hasilkan sesuai waktu yang telah ditentukan perusahaan.	4 (4)	18 (9)	33 (11)	48 (12)	5 (1)	108	Rendah
							210 (105)	Rendah
<b>Efektivitas</b>								
7	Pekerjaan yang karyawan kerjakan berjalan dengan efektif.	5 (5)	24 (12)	24 (8)	40 (10)	10 (2)	103	Rendah
8	Karyawan mengerjakan pekerjaan secara maksimal.	4 (4)	24 (12)	18 (6)	56 (14)	5 (1)	107	Rendah
							210 (105)	Rendah
<b>Kemandirian</b>								
9	Karyawan dapat mengerjakan pekerjaan dengan kemampuannya masing-masing.	5 (5)	8 (4)	30 (10)	52 (13)	5 (5)	100	Rendah
10	Karyawan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan dan perusahaan.	6 (6)	16 (8)	30 (10)	44 (11)	10 (2)	106	Rendah
<b>Rata-rata</b>							206 (103)	Rendah
<b>Total rata-rata</b>							1053 (105,3)	Rendah

Sumber : *Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui tanggapan dari karyawan PT. Sinar Utama Karya mengenai variabel Kinerja Karyawan secara keseluruhan memperoleh rata-rata sebesar 105,3% tergolong atau masuk dalam kategori rendah. Dapat diartikan

mengenai tanggapan variabel yang meliputi *kuantitas Kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian* rendah. .

Adapun tanggapan dilihat dari masing- masing indicator : *Kualitas Kerja* memperoleh skor rata-rata 104 termasuk kategori rendah. Dengan ini menunjukkan karyawan PT. Sinar Utama Karya memiliki kualitas pekerjaan yang rendah. Hal ini diartikan sebagai karyawan memiliki kualitas yang rendah sehingga kinerja karyawan berjalan secara tidak optimal.

Indicator *Kuantitas Kerja* memperoleh rata-rata 108,5 termasuk kategori rendah. Dengan ini menunjukkan rendahnya kuantitas kerja pada PT. Sinar Utama Karya. Hal ini dilihat dari ketepatan dan kemampuan dalam mengerjakan setiap pekerjaannya.

Indicator *Ketepatan Waktu* yang masih rendah karena memperoleh skor rata-rata sebesar 105 dalam kategori rendah. Dengan ini menunjukkan rendahnya ketepatan waktu kinerja karyawan dalam menyelesaikan pkerjaannya, dapat diartikan juga sebagai karyawan dalam menyelesaikan atau mengerjakan pekerjaan melewati waktu yang telah ditentukan.

Indicator: *Efektivitas* memperoleh skor rata 105 termasuk dalam kategori Rendah. Dengan ini menunjukkan rendahnya efektifitas didalam PT. Sinar Utama Karya. Hal ini dapat diartikan bahwa karyawan PT. Sinar Utama Karya memiliki tingkat efektivitas Rendah. Untuk meningkatkan efektivitas maka karyawan harus meningkatkan kinerjanya utuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan lebih maksimal.

Indicator : *Kemandirian* memperoleh nilai rata-rata 103 termasuk dalam kategori rendah. Dengan ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kemandirian pekerja atau karyawan pada PT. Sinar Utama Karya. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Sinar Utama Karya memiliki tingkat kemandirian yang rendah tidak dapat

mengerjakannya secara individu dengan kata lain karyawan lebih mengutamakan kerja sama dibandingkan mengerjakan pekerjaannya secara individu.

#### 4.5 Analisis Inferensial

##### 4.5.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana memiliki tujuan untuk melihat adanya pengaruh yang terdapat antar variabel yaitu antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran rasio dalam persamaan linier.

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Karyawan  
 X : Beban Kerja  
 $\alpha$  : konstanta  
 $\beta$  : Koefisien Regresi  
 e : Error

berikut merupakan hasil analisis pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.325	4.850		2,542	,000
Beban Kerja	.643	,148	,725	4,117	,000

Dependent Variable: KinerjaKaryawan

Sumber : *Data Primer yang diolah,2021*

Dari tabel 4.8 didapatkan hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7.325+0,643X$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat di simpulkan bahwa besarnya pengaruh variabel Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan adalah positif nilai sebesar 0.643. dengan demikian PT. Sinar Utama Karya memiliki beban kerja yang berlebihan. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin tinggi beban kerja semakin tinggi tingkat kinerja yang harus ditanggung karyawan.

#### 4.5.2 Uji Hipotesis

##### 4.5.2.1 Uji t (parsial)

Pengujian uji t ini digunakan untuk menguji setiap variabel bebas atau independen variabel ( $X_i$ ) apakah variabel beban kerja ( $X_1$ ), mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap variabel terikat atau dependen variabel kinerja karyawan ( $Y$ ). untuk mengetahui signifikan pada pengujian ini dapat dilakukan uji t.

Tabel 4.9  
Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.325	4,850		2,542	,000
	Beban Kerja	.643	,148	,725	4,117	,000

a. Dependent Variable: KinerjaKaryawan

Sumber : *data primer yang diolah,2021*

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t mendapatkan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga Beban Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini (H): beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Utama Karya.

#### 4.5.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dalam penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi dengan menggunakan R square untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan atau menentukan variasi variabel dependen. Berikut merupakan hasil dari pengujian koefisien determinasi.

Tabel. 4.10  
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 <sup>a</sup>	.533	.623	6.386

a. Predictors: (Constant), Kinerja Karyawan

Sumber : *Data Primer yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa koefisien R Square sebesar 0,533. Hal ini dapat disimpulkan bahwa 53,3% Kinerja Karyawan dapat dijelaskan atau digambarkan oleh Variabel Beban Kerja. Sedangkan sisa dari yang diketahui  $100\% - 53,3\% = 46,7\%$  dijelaskan atau digambarkan oleh sebab dan variabel-variabel lain diluar variabel yang digunakan dalam penelitian ini.



## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini untuk mengetahui tanggapan mengenai adanya pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Utama Karya:

a. Persepsi mengenai *Beban Kerja* pada PT. Sinar Utama Karya

Secara Keseluruhan Diketahui tanggapan dari karyawan PT. Sinar Utama Karya mengenai variabel beban kerja secara keseluruhan memperoleh rata-rata sebesar 103,1% tergolong atau masuk dalam kategori rendah. Dapat diartikan mengenai tanggapan variabel yang meliputi *Target Yang Harus Dicapai, Kondisi Kerja, Penggunaan Waktu, dan Standart Kerja* rendah.

Dari Sub Variabel *Target Yang Harus Dicapai* memperoleh skor rata-rata 110,6 termasuk kategori rendah . meskipun terdapat butir pernyataan yang memiliki kategori tinggi yaitu “saya mendapatkan dan menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesulitan yang tinggi” dan “Para karyawan dituntut harus mencapai target yang sudah ditetapkan perusahaan”. Hal ini karyawan dituntut untuk mencapai target yang telah ditetapkan namun tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki karyawan hal ini memungkinkan karyawan memiliki beban kerja yang berlebihan.

Dari Sub Variabel *Kondisi Kerja* memperoleh rata-rata 107 termasuk kategori rendah. Dengan ini kondisi pekerjaan karyawan masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pekerjaan terdapat pada PT. Sinar Utama Karya masih rendah.

Dari Sub Variabel *Penggunaan Waktu* memperoleh skor rata 113,5 dalam kategori rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa karyawan PT. Sinar Utama Karya dalam menggunakan waktu melakukan atau melaksanakan pekerjaannya masih rendah, meskipun terdapat pernyataan yang memiliki

kategori tinggi seperti “Waktu yang diberikan kepada karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan tidak sesuai yang ditetapkan.” dengan ini karyawan dituntut untuk menyelesaikan pekerjaan dengan waktu yang telah ditentukan, hal ini menyebabkan karyawan akan merasa terburu-buru dalam melaksanakan pekerjaannya, maka karyawan harus bisa menggunakan waktu sebaik mungkin dan seoptimal mungkin.

Dari Sub Variabel *Standart Kerja* memperoleh nilai rata-rata 97 termasuk kategori Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Sinar Utama Karya masih memiliki standar kerja yang rendah yang diterapkan perusahaan.

b. Persepsi mengenai *Kinerja Karyawan* pada PT. Sinar Utama Karya

Secara Keseluruhan diketahui tanggapan dari karyawan PT. Sinar Utama Karya mengenai variabel *Kinerja Karyawan* secara keseluruhan memperoleh rata-rata sebesar 105,3% tergolong atau masuk dalam kategori rendah. Dapat diartikan mengenai tanggapan variabel yang meliputi *kuantitas Kerja, kualitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas dan kemandirian* rendah. .

Dari sub Variabel *Kualitas Kerja* memperoleh skor rata-rata 104 termasuk kategori rendah. Dengan ini menunjukkan karyawan PT. Sinar Utama Karya memiliki kualitas pekerjaan yang rendah. Hal ini diartikan sebagai karyawan memiliki kualitas yang rendah sehingga kinerja karyawan berjalan secara tidak optimal.

Dari Sub variabel *Kuantitas Kerja* memperoleh rata-rata 108,5 termasuk kategori rendah. Dengan ini menunjukkan rendahnya kuantitas kerja pada PT. Sinar Utama Karya. Hal ini dilihat dari ketepatan dan kemampuan dalam mengerjakan setiap pekerjaannya.

Dari sub variabel *Ketepatan Waktu* yang masih rendah karena memperoleh skor rata-rata sebesar 105 dalam kategori rendah. Dengan ini menunjukkan

rendanya ketepatan waktu kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya, dapat diartikan juga sebagai karyawan dalam menyelesaikan atau mengerjakan pekerjaan melewati waktu yang telah ditentukan.

Dari sub variabel *Efektivitas* memperoleh skor rata 105 termasuk dalam kategori Rendah. Dengan ini menunjukkan rendahnya efektifitas didalam PT. Sinar Utama Karya. Hal ini dapat diartikan bahwa karyawan PT. Sinar Utama Karya memiliki tingkat efektivitas Rendah. Untuk meningkatkan efektivitas maka karyawan harus meningkatkan kinerjanya untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas dan lebih maksimal.

Dari sub variabel *Kemandirian* memperoleh nilai rata-rata 103 termasuk dalam kategori rendah. Dengan ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat kemandirian pekerja atau karyawan pada PT. Sinar Utama Karya. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Sinar Utama Karya memiliki tingkat kemandirian yang rendah tidak dapat mengerjakannya secara individu dengan kata lain karyawan lebih mengutamakan kerja sama dibandingkan mengerjakan pekerjaannya secara individu.

c. Hasil pembahasan Pengaruh *Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Sinar Utama Karya.*

Hasil dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Utama Karya yaitu sebagai berikut :

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji t (parsial) untuk menguji adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria taraf pengujian yaitu 0,05. Beban kerja menghasilkan koefisien regresi sebesar 0,725 dengan tingkat signifikan  $0,00 < 0,05$  sehingga secara Uji t (parsial) terdapat pengaruh secara positif dan

signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Sinar Utama Karya. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut (H) : beban kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Dalam pengujian yang diketahui dari pengujian koefisien determinasi yang diketahui dari hasil R Square memperoleh nilai sebesar 53,3% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh beban kerja sedangkan untuk sisanya 46,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel kinerja karyawan.

